

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang mengadopsi pendekatan kuantitatif lebih fokus pada analisis data berbasis angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik yang relevan. Pendekatan ini menekankan pada penggunaan data numerik dalam semua tahapan penelitian, mulai dari pengumpulan, interpretasi, hingga penyajian hasil.¹

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif dikenal sebagai penelitian *ex post facto*, melibatkan pengumpulan data setelah peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti terjadi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti.²

B. Sumber Data

Data adalah informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, yang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya atau yang belum pernah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelumnya, bukan didapatkan secara langsung dari sumbernya.³ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan yang tersedia secara online, baik langsung dari *website* perusahaan maupun melalui *website* resmi www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan semua objek atau individu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian, baik sebagai objek yang

¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Pustaka Ilmu* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238.

² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Riza, and Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 13–14.

³ Wahyu Hidayat Riyanto and Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: UMM Press, 2020), 80.

diamati maupun subjek yang diteliti.⁴ Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 70 selama periode 2020 hingga 2022.

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu agar sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi.⁵ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel ini disesuaikan dengan pemahaman peneliti akan informasi yang dibutuhkan dan dapat diperoleh dari kelompok atau sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.⁶ Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) 70 selama periode 2020-2022
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2020-2022
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap periode 2020-2022

Berikut proses pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria di atas:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	2020	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) 70 selama periode 2020-2022	26	20	18	64
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2020-2022	(4)	(4)	(4)	(12)
3	Perusahaan yang laporan keuangan tahunan (<i>annual</i>	(1)	(1)	-	(2)

⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 45.

⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

⁶ Paramita, Riza, and Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

	report) tahun 2020-2022 tidak dipublikasi lengkap				
4	Data outlier				(12)
Jumlah Sampel Penelitian					38

Sumber: Data diolah penulis, 2024

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Terdapat dua jenis variabel yang saling berhubungan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen atau variabel terikat, adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel lain dalam suatu studi. Variabel ini sering menjadi fokus utama atau inti dari penelitian, menjadi pokok perhatian peneliti, dan menjadi objek utama dari penelitian yang dilakukan.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (Y).
- b. Variabel independen atau variabel bebas, adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain dalam sebuah penelitian. Variabel ini sering kali disimbolkan dengan huruf X.⁸ Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu *CEO Narcissism* (X1) , *Family Ownership* (X2), *Leverage* (X3), dan *Company Size* (X4)

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak	Penghindaran pajak merupakan praktik yang dilakukan oleh wajib pajak dengan memanfaatkan kelemahan dalam sistem perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak	$Cash\ Effective\ Tax\ Rate = \frac{Pajak\ yang\ Dibayarkan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio

⁷ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 305–6.

⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 305.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	yang seharusnya dibayarkan. ⁹		
<i>CEO Narcissism</i>	Narcissisme <i>CEO</i> adalah karakteristik kepribadian di mana seorang <i>CEO</i> memiliki tingkat kebanggaan yang tinggi pada dirinya sendiri, cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi, dan menginginkan lebih banyak perhatian terhadap dirinya sendiri. ¹⁰	5 = Foto <i>CEO</i> sendiri yang memenuhi seluruh halaman. 4 = Foto <i>CEO</i> sendiri yang menempati lebih dari setengah halaman dan berbagi halaman dengan teks. 3 = Foto <i>CEO</i> sendiri yang menempati kurang dari setengah halaman. 2 = Foto <i>CEO</i> bersama eksekutif lainnya. 1 = Tidak ada foto <i>CEO</i> yang dimuat.	Ordinal
<i>Family Ownership</i>	<i>Family ownership</i> merujuk pada situasi di mana suatu perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh anggota keluarga, yang mengontrol modal, manajemen, dan pengambilan keputusan	2 = proporsi kepemilikan keluarga >10% 1 = proporsi kepemilikan keluarga <10% $FO = \frac{\text{Jml saham keluarga}}{\text{Jml saham beredar}} \times 100\%$	Nominal

⁹ Mahdiana and Amin, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE," 127.

¹⁰ Hariani and Waluyo, "Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance," 416.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	perusahaan secara dominan. ¹¹		
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah ukuran untuk menilai seberapa besar jumlah utang sebuah perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang dimilikinya secara keseluruhan. ¹²	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Company Size</i>	Ukuran perusahaan adalah cara untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan skala atau ukurannya, yang mencerminkan aktivitas operasional dan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. ¹³	SIZE= Ln (Total Aset)	Rasio

¹¹ Selistiaweni, Ariefiara, and Samin, "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Financial Distress Dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak," 754.

¹² Nailufaroh, Suprihatin, and Mahardini, "The Impact of Leverage, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Avoidance," 37–38.

¹³ Mahdiana and Amin, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE," 130.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka menjalankan studi atau penelitian dengan tujuan tertentu.¹⁴ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup dua pendekatan utama:

1. Studi Pustaka, yakni melibatkan pengumpulan data dan teori yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Ini dilakukan dengan meneliti literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, skripsi, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.
2. Studi Dokumentasi, yakni melibatkan pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber tertentu, terutama laporan keuangan. Data ini diperoleh dari website resmi JII (Jakarta Islamic Index) dan website resmi perusahaan yang terkait.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan tanpa melakukan kesimpulan umum atau generalisasi. Dalam penelitian yang menggunakan statistik deskriptif, data disajikan melalui tabel, grafik, diagram, serta menghitung nilai median, modus, dan mean sebagai pengukuran tendensi sentral. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk persentase untuk memberikan gambaran lebih lanjut.¹⁵ Variabel yang akan digunakan dan akan diuji secara deskriptif dalam penelitian ini meliputi penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Sedangkan *CEO narcissism*, *family ownership*, *leverage*, dan *company size* merupakan variabel independen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ini penting karena uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu metode untuk mengecek normalitas

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 83.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

residual adalah dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik.¹⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Deteksi multikolinieritas dapat dilakukan melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan sejauh mana setiap variabel bebas dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai toleransi mengukur seberapa banyak variabilitas suatu variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi rendah setara dengan nilai VIF yang tinggi (karena VIF adalah kebalikan dari toleransi). Umumnya, nilai *cutoff* yang digunakan untuk mengindikasikan adanya multikolinieritas adalah toleransi 0.10 atau $VIF > 10$. Meskipun multikolinieritas dapat dideteksi menggunakan toleransi dan VIF, namun tidak dapat diketahui secara pasti variabel mana yang saling berkorelasi.¹⁷

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dari satu periode ke periode berikutnya dalam model regresi linear. Jika terdapat korelasi, hal tersebut menandakan adanya masalah autokorelasi, yang sering terjadi pada data berdasarkan waktu berturutan karena observasi yang berdekatan cenderung saling memengaruhi. Pada data *crosssection*, masalah autokorelasi jarang terjadi karena pengaruh antar-observasi yang berbeda umumnya berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah autokorelasi.¹⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian residual dari satu pengamatan

¹⁶ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 16.

¹⁷ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17.

¹⁸ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17–18.

ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksinya adalah uji *Park Gleyser*, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai $p > 0,05$, maka variabel tersebut dianggap bebas dari heteroskedastisitas.¹⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows Versi 26. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.²⁰ Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dependen Penghindaran Pajak (Y), dan variabel independen *CEO Narcissism* (X1), *Family Ownership* (X2), *Leverage* (X3), dan *Company Size* (X4), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Penghindaran Pajak
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi Parsial
X1	= <i>CEO narcissism</i>
X2	= <i>Family ownership</i>
X3	= <i>Leverage</i>
X4	= <i>Company size</i>
e	= <i>Error</i>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menilai seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki rentang antara nol hingga satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi,

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Publikasi Universitas Diponegoro, 2018).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

semakin dekat ke satu, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien determinasi, menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen lebih terbatas.²¹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) dan memiliki dua cara penentuan hasil:

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel:
 - a) Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, yang mengindikasikan tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
 - b) Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
2. Dengan melihat nilai probabilitas:
 - a) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, yang menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²²

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

²¹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

²² Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

- 1) Dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel:
 - a. Jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
 - b. Jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Dengan memeriksa nilai probabilitas:
 - a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²³

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).